



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : ALI SUGIHARTO WIBISONO
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili/
sesuai KTP atau : Graha Famili Utara 6-D/143-A,
kartu identitas lain Surabaya
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : R. KOORNIAGUNG T. PURWO
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili/
sesuai KTP atau : Madekaryo I/06 RT/RW 001/008, Ds.Made, Kec.Lamongan,
kartu identitas lain Kab. Lamongan
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Direktur

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Direksi Perseroan Terbatas PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. dan Entitas Anak menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Juli 2019





ALI SUGIHARTO WIBISONO
Presiden Direktur

R. KOORNIAGUNG T. PURWO
Direktur/ Sekretaris Perusahaan

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018

Daftar Isi

Halaman

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim 1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim ... 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim 6 - 48

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Jun 2019	31 Des 2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 2d, 2e, 4	46.897.349.317	49.976.085.928
Piutang usaha - pihak ketiga	2c, 2e, 5, 11, 16	392.447.710.215	370.235.456.448
Persediaan	2g, 6, 11, 16	370.686.397.452	381.110.555.773
Uang muka pembelian	2e, 7	7.175.466.497	20.386.232.067
Biaya dibayar di muka	2h, 8	2.217.605.599	600.167.311
Pajak dibayar di muka	2m, 15a	12.643.379.513	1.867.956.610
TOTAL ASET LANCAR		832.067.908.593	824.176.454.137
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2m, 15d	3.534.916.235	3.534.916.235
Uang muka pembelian aset tetap	2e, 7	10.617.528.300	11.217.193.906
Aset pajak tangguhan - neto	2m, 15e	27.100.615.346	27.184.185.290
Aset tetap - neto	2i, 9, 11, 16	540.347.227.832	524.053.587.271
Aset lain-lain	2i, 10	1.217.229.578	1.250.127.673
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		582.817.517.291	567.240.010.375
TOTAL ASET		1.414.885.425.884	1.391.416.464.512

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Jun 2019	31 Des 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2c, 5, 6, 9, 11	309.070.256.018	353.865.486.246
Utang usaha - pihak ketiga	2c, 2e, 2f, 12	302.093.311.571	256.715.418.541
Utang lain-lain	2c, 13	2.551.409.411	5.564.932.604
Beban akrual	2c, 14	13.145.837.419	19.700.380.707
Utang pajak	2m, 15b	22.322.874.974	4.800.577.159
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Utang bank	2c, 2g, 5, 6, 9, 16	36.614.000.000	55.814.000.000
Utang pembiayaan konsumen	2c, 17	2.678.968.554	2.888.721.195
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	2k, 18	9.158.781.768	5.482.285.552
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		697.635.439.715	704.831.802.004
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Utang bank	2c, 2g, 5, 6, 9, 16	57.484.000.000	70.216.000.000
Utang pembiayaan konsumen	2c, 17	1.937.689.910	3.133.689.123
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	2k, 18	60.781.972.022	57.663.943.984
Uang jaminan distributor		400.000.000	400.000.000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		120.603.661.932	131.413.633.107
TOTAL LIABILITAS		818.239.101.647	836.245.435.111
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk :			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar – 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	2o, 20	202.500.000.000	202.500.000.000
Saldo laba :			
Telah ditentukan penggunaannya	20	28.000.000.000	27.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		404.941.111.794	362.010.167.338
Komponen ekuitas lain:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan Kerja - setelah pajak		(38.794.787.557)	(36.339.137.937)
TOTAL EKUITAS		596.646.324.237	555.171.029.401
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.414.885.425.884	1.391.416.464.512

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Jun 2019	30 Jun 2018
PENJUALAN NETO	2l, 21	1.132.864.665.040	1.184.078.933.509
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2l, 22	938.793.749.336	1.024.973.715.052
LABA BRUTO		194.070.915.704	159.105.218.457
Beban usaha	2l, 23		
Penjualan		(51.443.451.631)	(51.156.443.318)
Umum dan administrasi		(51.231.977.599)	(45.283.754.717)
Total Beban Usaha		(102.675.429.230)	(96.440.198.035)
LABA USAHA		91.395.486.474	62.665.020.422
Beban keuangan	2c, 24	(24.937.694.693)	(21.591.293.961)
Laba (rugi) selisih kurs-neto		(7.610.977.792)	2.603.781.069
Penghasilan keuangan		178.876.358	108.220.170
Pendapatan (beban) lainnya – neto	2l, 25	(87.641.324)	683.459.793
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		58.938.049.023	44.469.187.493
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2m, 15c, 15e		
Kini		(14.104.984.750)	(10.225.720.750)
Tangguhan		(902.119.817)	(1.207.102.103)
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(15.007.104.567)	(11.432.822.853)
LABA NETO		43.930.944.456	33.036.364.640
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Laba/ (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2k, 18	(3.274.199.493)	357.350.520
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2m, 15e	818.549.873	(89.337.630)
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(2.455.649.620)	268.012.890
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		41.475.294.836	33.304.377.530
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		43.930.944.456	33.036.364.640
Kepentingan Nonpengendali		-	-
		43.930.944.456	33.036.364.640
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		41.475.294.836	33.304.377.530
Kepentingan Nonpengendali		-	-
		41.475.294.836	33.304.377.530
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2o, 31	108,47	81,57

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Saldo Laba		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	Total Ekuitas
			Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo per 1 Januari 2018	20	202.500.000.000	26.000.000.000	286.248.265.127	(29.208.764.026)	485.539.501.101
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2018:						
Pembentukan Cadangan Umum			1.000.000.000	(1.000.000.000)		-
Laba neto		-	-	33.036.364.640	-	33.036.364.640
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18	-	-	-	357.350.520	357.350.520
Manfaat pajak penghasilan terkait	15	-	-	-	(89.337.630)	(89.337.630)
Saldo per 30 Juni 2018		202.500.000.000	27.000.000.000	318.284.629.767	(28.940.751.136)	518.843.878.631
Saldo per 1 Januari 2019	20	202.500.000.000	27.000.000.000	362.010.167.338	(36.339.137.937)	555.171.029.401
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2019:						
Pembentukan Cadangan Umum			1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-
Laba neto		-	-	43.930.944.456	-	43.930.944.456
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18	-	-	-	(3.274.199.493)	(3.274.199.493)
Manfaat pajak penghasilan terkait	15	-	-	-	818.549.873	818.549.873
Saldo per 30 Juni 2019		202.500.000.000	28.000.000.000	404.941.111.794	(38.794.787.557)	596.646.324.237

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Jun 2019	30 Jun 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.103.084.723.420	1.305.252.003.190
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(956.070.796.762)	(1.225.992.166.855)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		147.013.926.658	79.259.836.335
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Pendapatan bunga		178.876.358	108.220.170
Provisi bank	24	(694.784.509)	
Imbalan pasca kerja		(907.246.748)	(2.488.079.494)
Pajak penghasilan		(9.880.298.330)	(8.202.952.303)
Restitusi pajak	15d	-	1.879.386.029
Beban keuangan		(24.484.720.075)	(23.114.595.982)
Lain-lain – neto		(87.641.324)	174.823.431
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		111.138.112.030	47.616.638.186
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	9	365.000.000	508.636.364
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	7	(10.017.862.740)	(11.999.493.400)
Perolehan aset tetap	9	(21.700.261.730)	(38.653.835.093)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(31.353.124.470)	(50.144.692.129)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang bank jangka panjang		(31.932.000.000)	(23.910.000.000)
Pembayaran utang bank jangka pendek – neto		(44.795.230.228)	(41.325.035.323)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.405.751.854)	(908.467.011)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(78.132.982.082)	(66.143.502.334)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		1.652.005.478	(68.671.556.277)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		49.976.085.928	91.313.495.983
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(4.730.742.089)	436.289.432
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	46.897.349.317	23.078.229.138

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Kedawang Setia Industrial Tbk (“Perseroan”) dahulu didirikan dengan nama PT Kedawang Setia Industrial Ltd., dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perseroan menjadi PT Kedawang Setia Industrial Ltd. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, notaris pengganti. Akta pendirian dan perubahan nama Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Wachid Hasyim, SH. No. 9 tanggal 9 Mei 2018 dan dipertegas dengan Akta No. 32 tanggal 21 Mei 2018 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0208217. Tahun 2018, tanggal 22 Mei 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi:

- a. Industri barang-barang logam berlapis enamel, *stainless steel*, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- b. Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan).
- c. Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Perseroan memulai produksi komersial pada tahun 1975.

b. Entitas Anak

PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perseroan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur. Entitas Anak dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas Anak memulai produksi komersial pada tahun 1979. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 1.130.076.731.068 dan Rp 1.115.605.417.260 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

c. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 28 Juni 1996, Pernyataan Pendaftaran Perseroan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 800 per saham dinyatakan efektif. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sejumlah 150.500.000 lembar saham. Pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sejumlah 150.500.000 lembar saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebesar 104.000.000 lembar saham.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perseroan (lanjutan)

Penambahan saham tersebut berdasarkan RUPSLB tanggal 17 September 2007 dengan akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. No. 23, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000.

Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris Wachid Hasyim, SH., No. 9 tanggal 9 Mei 2018, Notaris di Surabaya, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	HMY Bambang Sujanto
Komisaris	Harianto Wibisono
Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit	Puguh Sudradjat

Direksi

Direktur Utama	Ali Sugiharto Wibisono
Direktur	Permadi Al. Suharto
Direktur /Sekertaris Perusahaan	R. Koorniagung T. Purwo

Komite Audit

Ketua	Puguh Sudradjat
Anggota	Eko Purwanto
Anggota	Happy Fachruddin

Internal Audit

R. Alex Susila S.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.537 dan 1.491 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Juli 2019.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian interim kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif 1 Januari 2018, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan penggunaan laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 32.

Laporan arus kas konsolidasian iterim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perseroan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Perseroan dan Entitas Anak dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan dan Entitas Anak juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perseroan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan
 - (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau
 - (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan dan Entitas Anak.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, *deposito on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui sebagai "Laba selisih kurs - neto" sebagai laba atau rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
1 Dolar Amerika Serikat	14.141,00	14.481,00
1 Euro Eropa	16.075,50	16.559,75
1 Dolar Singapura	10.445,81	10.602,97
1 Dolar Australia	9.904,37	10.211,29
1 Yen Jepang	131,93	131,12
1 Franc Swiss	14.493,95	14.709,75
1 Chinese Yuan Renminbi	2.056,96	2.109,95

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan dan Antitas Anak; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau entitas induk Perseroan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Perseroan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada induk dari Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal), tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Alat pengangkutan	4 - 10
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud pada aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Imbalan Pasca Kerja

Perseroan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang dari gudang pelabuhan ke kapal (*FOB shipping point*). Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2018, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Pajak Kini

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perseroan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perseroan dan Entitas Anak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Segmen Pelaporan

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

o. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 69.940.753.790 dan Rp 63.146.229.536 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Kas		
Rupiah	13.391.935.231	1.391.892.511
Dolar AS	26.867.900	713.850
Sub total kas	<u>13.418.803.131</u>	<u>1.392.606.361</u>
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.673.278.306	14.114.463.127
PT Bank Central Asia Tbk.	4.118.369.539	3.108.604.404
PT Bank CTBC Indonesia	1.798.144.843	619.768.529
PT Bank Amar Indonesia	407.548.103	112.241.865
PT Bank OCBC NISP Tbk.	131.779.813	205.883.181
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	9.257.378	14.325.230
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16.530.462.324	15.131.474.211
PT Bank UOB Indonesia	41.726.273	249.653.309
PT Bank CTBC Indonesia	28.078.228	339.532.387
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7.713.208	8.767.521
PT Bank OCBC NISP Tbk.	7.393.339	7.243.251
<u>China Yuan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	40.623.438	21.841.633
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	82.673.885	84.428.561
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.187.715	2.253.616
<u>Swiss Franc</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.472.750	3.524.456
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	6.894	78.468.976
<u>Dolar Australia</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	5.150	5.310
Sub total bank	<u>28.882.721.186</u>	<u>34.102.479.567</u>
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank CTBC Indonesia	4.595.825.000	14.481.000.000
Total	<u>46.897.349.317</u>	<u>49.976.085.928</u>

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	<u>30 Jun 19</u>	<u>31 Des 18</u>
Deposito Dollar Amerika Serikat	1,50% - 1,75%	1,50% - 1,75%

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan deposito berjangka Perseroan dan Entitas Anak yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Lokal	372.318.648.474	357.314.051.461
Ekspor	20.129.061.741	12.921.404.987
Total	392.447.710.215	370.235.456.448

Rincian piutang usaha ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Sampai dengan 1 bulan	156.982.445.234	175.761.461.646
1 sampai 2 bulan	145.262.096.124	129.341.304.468
2 sampai 3 bulan	66.822.775.096	48.345.115.495
Lebih dari 3 bulan	23.380.393.761	16.787.574.839
Total	392.447.710.215	370.235.456.448

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Rupiah	372.318.648.474	357.314.051.461
Dolar AS	20.129.061.741	12.921.404.987
Total	392.447.710.215	370.235.456.448

Piutang usaha - pihak ketiga Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 11 dan 16).

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Bahan baku	195.680.666.307	234.626.753.428
Barang jadi	79.228.762.429	60.813.153.770
Bahan pembantu	27.145.105.463	28.236.579.866
Perlengkapan dan peralatan	47.325.425.835	40.453.483.129
Barang dalam proses	21.306.437.418	16.980.585.580
Total	370.686.397.452	381.110.555.773

Persediaan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 11 dan 16).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan usang pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Persediaan Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 277.562.000.000 dan Rp 278.922.000.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian dari para pemasok pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Aset lancar		
Uang muka pembelian	7.077.600.444	19.932.316.506
Uang muka lain-lain	97.866.053	453.915.561
Total	7.175.466.497	20.386.232.067
Aset Tidak lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	10.617.528.300	11.217.193.906
Total	10.617.528.300	11.217.193.906

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Premi Asuransi	2.111.355.599	591.985.493
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	106.250.000	8.181.818
	2.217.605.599	600.167.311

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

30 Jun 19	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penghapus bukukan	Saldo akhir
Biaya Perolehan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	-	105.657.689.995
Bangunan dan prasarana	86.537.345.304	4.773.902.500	-	924.503.000	-	92.235.750.804
Mesin dan peralatan	693.658.619.222	17.796.378.941	-	-	8.113.470.620	703.341.527.543
Alat pengangkutan	39.779.778.473	555.000.000	1.950.783.000	-	-	38.383.995.473
Peralatan dan perabot kantor	17.234.691.923	1.548.290.996	-	-	-	18.782.982.919
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						
Bangunan dan prasarana	878.277.850	46.225.150	-	(924.503.000)	-	-
Mesin dan peralatan	42.539.599	14.096.078.644	-	-	-	14.138.618.243
Total	943.788.942.366	38.815.876.231	1.950.783.000	-	8.113.470.620	972.540.564.977
Akumulasi Penyusutan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Bangunan dan prasarana	50.024.554.270	1.829.856.341	-	-	-	51.854.410.611
Mesin dan peralatan	331.451.058.820	16.548.611.129	-	-	(7.950.045.041)	340.049.624.908
Alat pengangkutan	23.743.342.076	2.988.905.473	(1.769.059.937)	-	-	24.963.187.612
Peralatan dan perabot kantor	14.516.399.929	809.714.085	-	-	-	15.326.114.014
Total	419.735.355.095	22.177.087.028	(1.769.059.937)	-	(7.950.045.041)	432.193.337.145
Nilai Buku	524.053.587.271					540.347.227.832

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

31 Des 18	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penghapusan bukukan	Saldo akhir
Biaya Perolehan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Tanah	105.269.174.995	388.515.000	-	-	-	105.657.689.995
Bangunan dan prasarana	71.398.607.090	15.138.738.214	-	-	-	86.537.345.304
Mesin dan peralatan	597.826.128.586	95.809.700.240	-	22.790.396	-	693.658.619.222
Alat pengangkutan	36.815.644.343	6.977.334.130	4.013.200.000	-	-	39.779.778.473
Peralatan dan perabot kantor	15.403.989.318	1.830.702.605	-	-	-	17.234.691.923
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan dan prasarana	-	878.277.850	-	-	-	878.277.850
Mesin dan peralatan	22.790.396	42.539.599	-	(22.790.396)	-	42.539.599
Total	826.736.334.728	121.065.807.638	4.013.200.000	-	-	943.788.942.366
Akumulasi Penyusutan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Bangunan dan prasarana	46.859.967.732	3.164.586.538	-	-	-	50.024.554.270
Mesin dan peralatan	303.038.743.773	28.412.315.047	-	-	-	331.451.058.820
Alat pengangkutan	23.196.161.919	4.560.380.157	(4.013.200.000)	-	-	23.743.342.076
Peralatan dan perabot kantor	13.218.694.068	1.297.705.861	-	-	-	14.516.399.929
Total	386.313.567.492	37.434.987.603	(4.013.200.000)	-	-	419.735.355.095
Nilai Buku	440.422.767.236					524.053.587.271

Berdasarkan penelaahan manajemen, Perseroan telah memutuskan untuk menghapus bukukan aset tetap dengan nilai buku Rp 163.425.579 pada tahun 2019.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>
Harga jual	365.000.000	508.636.364
Nilai buku	(181.723.063)	-
Laba penjualan aset tetap	183.276.937	508.636.364

Beban penyusutan dialokasikan ke laba rugi komprehensif sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>
Beban pokok penjualan	19.284.824.264	15.871.175.754
Beban penjualan (Catatan 23)	1.893.010.243	1.198.674.857
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	999.252.521	832.454.925
Total	22.177.087.028	17.902.305.536

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 30 Juni 2019, persentase aset dalam penyelesaian Perseroan yang meliputi bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan pabrik masing-masing sebesar 85%. Berdasarkan penilaian Perseroan, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak akan ada hambatan dalam menyelesaikan aset tersebut dan akan selesai pada tahun 2019.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya dengan luas 349.157 meter persegi masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 354.049.689.559 dan Rp 267.027.053.064.

Tanah Perseroan dan Entitas Anak dan aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11 dan 16).

Aset tetap Perseroan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 698.564.957.500 dan Rp 593.259.750.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Harga perolehan	1.315.923.865	634.235.008
Penambahan	-	681.688.857
Total	1.315.923.865	1.315.923.865
Akumulasi amortisasi	(98.694.287)	(65.796.192)
Saldo akhir	1.217.229.578	1.250.127.673

Amortisasi dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 22) sebesar Rp 32.898.096 pada 30 Juni 2019.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman bank dengan rincian sebagai berikut :

	30 Jun 2019	31 Des 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Revolving loan</i>	236.061.511.608	290.415.256.897
PT Bank CTBC Indonesia <i>Omnibus line</i>	73.008.744.410	63.450.229.349
Total	309.070.256.018	353.865.486.246

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-2 (Non revolving loan) dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2019. Pada tahun 2018, fasilitas ini digabung dengan fasilitas TR non LC sehingga maksimum kredit menjadi sebesar Rp 430.000.000.000 (*revolving loan*). Pinjaman ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku kertas dan suku cadang. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 225.695.386.710 dan Rp 270.008.916.510.
- Fasilitas kredit modal kerja-1 (Revolving rekening koran) dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2017. Pada tahun 2017, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tahun 2018, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2019. Pinjaman ini akan digunakan untuk tambahan modal kerja Perseroan. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 10.366.124.898 dan Rp 20.406.340.387.
- Fasilitas Treasury Line-1 dengan maksimum kredit sebesar AS\$ 5.300.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2018 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2019. Pinjaman ini akan digunakan untuk lindung nilai dan tidak untuk spekulasi atas transaksi impor. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas Non-cash loan (LC Impor) dengan maksimum kredit sebesar Dolar AS 300.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2019. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 10% - 10,25% (mengambang) untuk mata uang Rupiah.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Catatan 5, 6 dan 9) seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim & berupa *subordinated loan* dari para pemegang saham (tanpa dibebani bunga).
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengadakan merger atau akuisisi.
- Mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT Bank CTBC Indonesia

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, SH. No. 13 tanggal 1 Juni 2011, perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank CTBC Indonesia diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan perubahan perjanjian No. CTBI SBY-963/XI-2018 tanggal 16 November 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- *Omnibus Line* yang terdiri dari demand loan, Sight LC-SKBDN, Usance LC-SKBDN, Trust Receipt dan Bank Guarantee dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan dari jumlah tersebut sebesar Rp 65.000.000.000 merupakan fasilitas demand loan. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,00% - 10,25% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 73.008.744.410 dan Rp 63.450.229.349.
- *Export Bills Purchased/Export Negotiation* dengan maksimum kredit sebesar AS\$ 500.000 yang digunakan untuk aktivitas ekspor, dan jaminan dalam mata uang Dolar AS, dengan tingkat suku bunga 5% (mengambang) per tahun.
- *Foreign Exchange* dengan batas kerugian berdasarkan Mark To Market (MTM) maksimum sebesar US\$ 100.000, yang digunakan untuk mengantisipasi pergerakan fluktuasi mata uang.

Saldo dari gabungan fasilitas tidak boleh melebihi jumlah sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 18 November 2018 dan diperpanjang sampai dengan 18 November 2019. Atas pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73 dan 100, atas nama Perseroan yang berkedudukan di Jl. Mastrip 862, Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karangpilang, Surabaya (Catatan 9) dan jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, selama Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, Perseroan harus menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyetujui untuk tidak bertindak sebagai penjamin (*corporate guarantee*) bagi Entitas Anak, seperti PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial, juga untuk semua jenis fasilitas kredit yang diterima dari bank manapun.
- b. Menyetujui untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas pada PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial.
- c. *Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,5x.
- d. *Bank Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 0,5x.
- e. *Interest Coverage Ratio* tidak boleh kurang dari 2,0x.
- f. Menyerahkan daftar umur piutang usaha untuk periode tersebut termasuk dealer utama (Delta Mandiri) setiap semester.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa Perseroan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Liabilitas yang timbul kepada pemasok-pemasok pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Lokal	284.419.237.889	234.596.589.265
Impor	17.674.073.682	22.118.829.276
Total	302.093.311.571	256.715.418.541

Sebagian utang usaha kepada kreditur lokal dan impor menggunakan jaminan Surat Kredit Dokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *Letter of Credit* (L/C).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Rupiah	284.419.237.890	234.596.589.268
Dolar AS	11.033.120.716	16.276.327.590
Yuan China	3.745.381.326	3.841.867.281
Euro Eropa	2.784.926.854	2.000.634.402
Franc Swiss	110.644.785	-
Total	302.093.311.571	256.715.418.541

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Sampai dengan 1 bulan	76.921.739.747	71.259.361.064
1 sampai 2 bulan	140.561.678.807	142.664.154.428
2 sampai 3 bulan	74.514.171.553	36.226.793.414
Lebih dari 3 bulan	10.095.721.464	6.565.109.635
Total	302.093.311.571	256.715.418.541

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Pesangon	863.950.100	1.611.876.000
Uang muka penjualan ekspor	474.549.779	1.633.446.353
Uang Muka Penjualan Lokal	190.473.874	432.846.223
EMKL (<i>import charges</i>)	30.997.257	21.553.275
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	991.438.401	1.865.210.753
Total	2.551.409.411	5.564.932.604

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Pengangkutan	6.506.263.347	3.785.523.384
Jamsostek dan THR	2.426.279.818	12.607.663.041
Listrik dan air	1.826.605.695	2.169.619.403
Bunga	664.717.548	906.527.439
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.721.971.011	231.047.440
Total	13.145.837.419	19.700.380.707

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri:

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Perseroan		
Pasal 22	882.573.167	-
Pasal 23	12.551.405	-
	895.124.572	-
Entitas Anak		
Pasal 22	2.803.893.857	-
Pasal 23	105.599.855	-
Pasal 25	8.838.761.229	-
Pajak pertambahan nilai	-	1.867.956.610
	11.748.254.941	1.867.956.610
Total	12.643.379.513	1.867.956.610

b. Utang pajak

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	57.775.000	71.487.454
Pasal 21	1.438.278.321	1.415.210.597
Pasal 23/26	90.289.922	61.627.024
Pasal 25	1.477.229.000	1.469.024.743
Pasal 29	14.104.984.750	1.309.518.583
Pajak pertambahan nilai	5.154.317.981	473.708.758
Total	22.322.874.974	4.800.577.159

c. Pajak penghasilan periode berjalan dan utang PPh badan

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan rugi komprehensif dan penghasilan lain konsolidasian	58.938.049.023	44.469.187.493
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	123.409.053	16.346.908
Bagian laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(59.173.715.441)	(45.142.889.419)
Laba (Rugi) Perseroan sebelum manfaat pajak penghasilan	(112.257.365)	(657.355.018)
Beda permanen :		
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	368.174.727	718.321.377
Penyusutan	293.247.876	277.479.126
Pemberian kenikmatan kepada Karyawan	170.697.517	423.752.020

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan periode berjalan dan utang PPh badan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan periode berjalan Perseroan dan Entitas Anak dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Beda permanen (lanjutan):		
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(81.700.397)	(34.852.669)
Pendapatan sewa yang pajaknya final	(3.091.905.000)	(2.999.160.000)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	101.647.712	5.750.000
Beda temporer		
Imbalan pasca kerja	967.210.777	(149.392.731)
Penyusutan	(12.788.544)	(2.359.994)
Kesejahteraan karyawan	(2.609.230.565)	(3.050.275.722)
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan	(4.006.903.262)	(5.468.093.611)
Taksiran penghasilan kena pajak (Pembulatan)	(4.006.903.000)	(5.468.094.000)
Beban pajak kini		
Perseroan	-	-
Entitas Anak	14.104.984.750	10.225.720.750
Total	14.104.984.750	10.225.720.750
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan		
Perseroan	-	(785.587.507)
Entitas Anak	14.104.984.750	928.969.925

d. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Perseroan		
2018	1.964.141.211	1.964.141.211
2017	1.570.775.024	1.570.775.024
Total	3.534.916.235	3.534.916.235

Perseroan menerima SKPLB PPh Badan No. 00006/406/16/054/18 tanggal 15 Maret 2018 untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan surat ketetapan pajak ini, Perseroan mencatat rugi fiskal tahun 2016 sebesar Rp 6.664.429.389.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, serta aset (liabilitas) pajak tangguhan 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya	Saldo akhir 30 Juni 2019
Perseroan				
Imbalan kerja	6.498.380.672	428.784.169	210.563.218	7.137.728.059
Aset tetap	3.852.120.457	(3.197.136)	-	3.848.923.321
Kesejahteraan karyawan	783.859.330	(652.307.641)	-	131.551.689
Rugi fiskal	3.990.622.693	1.001.725.750	-	4.992.348.443
Utang lain - lain - pensiun	402.969.000	(186.981.475)	-	215.987.525
	15.527.952.152	588.023.667	210.563.218	16.326.539.037
	Saldo awal 1 Januari 2019	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain	Saldo akhir 30 Juni 2019
Entitas Anak				
Imbalan kerja	9.288.176.713	451.297.021	607.986.655	10.347.460.389
Kesejahteraan karyawan	2.368.056.425	(1.941.440.505)	-	426.615.920
	11.656.233.138	(1.490.143.484)	607.986.655	10.774.076.309
	27.184.185.290	(902.119.817)	818.549.873	27.100.615.346
	Saldo awal 1 Januari 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya	Saldo akhir 31 Desember 2018
Perseroan				
Imbalan kerja	7.313.063.672	(783.127.077)	(31.555.923)	6.498.380.672
Aset tetap	3.836.875.527	15.244.930	-	3.852.120.457
Kesejahteraan karyawan	762.568.930	21.290.400	-	783.859.330
Rugi fiskal	3.431.105.750	559.516.943	-	3.990.622.693
Utang lain - lain - pensiun	-	402.969.000	-	402.969.000
Sub total	15.343.613.879	215.894.196	(31.555.923)	15.527.952.152

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	Saldo awal 1 Januari 2018	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain	Saldo akhir 31 Desember 2018
Entitas Anak				
Imbalan kerja	8.948.520.168	(2.068.690.685)	2.408.347.230	9.288.176.713
Kesejahteraan karyawan	2.041.061.389	326.995.036	-	2.368.056.425
Sub total	10.989.581.557	(1.741.695.649)	2.408.347.230	11.656.233.138
Total aset pajak tangguhan	26.333.195.436	(1.525.801.453)	2.376.791.307	27.184.185.290

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	58.938.049.023	44.469.187.493
Beban pajak penghasilan dihitung dengan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	14.734.512.256	11.117.296.873
Pengaruh pajak atas beda tetap		
Beda permanen:		
Penyusutan	562.526.519	418.857.123
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	412.365.865	535.514.612
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	81.248.257	125.868.142
Penghasilan sewa yang pajaknya final	(772.976.250)	(749.790.000)
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(44.719.090)	(27.055.043)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	34.147.010	12.131.146
Total Beban Pajak Penghasilan	15.007.104.567	11.432.822.853

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	94.098.000.000	126.030.000.000
Dikurangi bagian utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(36.614.000.000)	(55.814.000.000)
Utang bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	57.484.000.000	70.216.000.000

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 101 tanggal 18 September 2013, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total maksimum kredit Rp 131.150.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dibebani bunga 10,25% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 September 2019 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembangunan pabrik dan pembelian mesin, peralatan dan alat berat. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 2016, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp 18.000.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,25% - 10,50% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 September 2021 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin dan tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi. Perusahaan menarik fasilitas kredit sebesar Rp 17.985.000.000.

Pada tahun 2017, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit investasi dengan maksimum kredit Rp 23.700.000.000 sampai 7 Juni 2022 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,50% - 10,75% per tahun. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak.
- Fasilitas kredit investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 18.700.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 2 Juni 2023. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin.
- Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum kredit sebesar Rp 70.900.000.000 dalam jangka waktu 70 bulan sampai 5 Januari 2024 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Perusahaan menarik fasilitas kredit sebesar Rp 56.000.000.000.

Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah (Catatan 5, 6 dan 9) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71 seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 11 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

17. PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Utang pembiayaan konsumen :		
PT Bank Central Asia Finance	4.407.681.071	5.765.993.356
PT Maybank Indonesia Finance	208.977.393	256.416.962
Total	4.616.658.464	6.022.410.318
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.678.968.554)	(2.888.721.195)
Bagian jangka panjang	1.937.689.910	3.133.689.123

Perseroan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Finance dan Maybank Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB). Jangka waktu pinjaman tersebut masing - masing 2 dan 4 tahun dan berakhir pada tahun 2020 dan 2022. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 3,85% - 4,80% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 9).

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuarial sesuai dengan laporan tanggal 21 Februari 2019 untuk tahun 2018, sedangkan untuk periode 30 Juni 2019 nilai imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan estimasi terbaik manajemen dengan mengacu pada penilaian aktuarial sebelumnya.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak dilakukan oleh pihak aktuaris minimal 1 kali dalam setahun.

Beban imbalan kerja neto:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Beban imbalan kerja tahun berjalan	4.427.571.509	1.862.917.293
Laba komprehensif lainnya selama tahun berjalan	3.274.199.493	1.905.606.227
Total imbalan kerja	7.701.771.002	3.768.523.520

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Saldo awal	63.146.229.536	65.046.335.357
Total imbalan kerja	7.701.771.002	15.160.376.117
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(907.246.748)	(17.060.481.938)
Total liabilitas imbalan kerja	69.940.753.790	63.146.229.536
Dikurangi bagian liabilitas imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.158.781.768)	(5.482.285.552)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	60.781.972.022	57.663.943.984

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto		
Perseroan	8,01% per tahun	8,07% per tahun
Entitas anak	8,12% per tahun	8,09% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun	7% per tahun
Tingkat angka kematian	CSO-80	CSO-80

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0.000000005% atau masing-masing sejumlah Rp 1.610 dan Rp 1.402, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 karena jumlahnya yang tidak material.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan terdiri dari 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 405.000.000 saham. Rincian pemegang saham Perseroan dan kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh	Total Saham Persentase Pemilikan (%)	Total
PT Kita Subur Utama	317.691.000	78,44%	158.845.500.000
Haiyanto	22.276.200	5,50%	11.138.100.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	65.032.800	16,06%	32.516.400.000
Total	405.000.000	100,00%	202.500.000.000

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dengan Akta No. 19 tanggal 16 Mei 2019 dan No. 9 tanggal 9 Mei 2018 dari Wachid Hasyim, SH., pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Perseroan. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 28.000.000.000 dan Rp 27.000.000.000.

Peruntukan Cadangan umum tersebut sebelum mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Terdapat Direktur yang memiliki saham publik Perseroan yaitu Bapak Permadi Al Suharto, dengan kepemilikan sebesar 17.857.700 saham atau 4,41% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

21. PENJUALAN NETO

Tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak berelasi setelah konsolidasian. Penjualan neto kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Lokal	1.051.414.159.273	1.115.402.471.181
Ekspor	81.866.547.716	69.841.935.475
Retur penjualan	(413.550.160)	(1.144.326.006)
Potongan penjualan	(2.491.789)	(21.147.141)
Total	1.132.864.665.040	1.184.078.933.509

Pada periode 30 Juni 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan terhadap individu pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Awal tahun		
Bahan baku	234.626.753.428	216.039.206.201
Bahan pembantu	28.236.579.866	18.674.054.258
Pembelian		
Bahan baku	709.029.822.360	773.830.793.579
Bahan pembantu	66.045.412.759	62.275.172.706
Saldo akhir		
Bahan baku	(195.680.666.307)	(146.873.529.546)
Bahan pembantu	(27.145.105.463)	(21.239.439.907)
Pemakaian bahan		
Bahan baku	747.975.909.481	842.996.470.234
Bahan pembantu	67.136.887.162	59.709.787.057
Total pemakaian bahan baku dan pembantu	815.112.796.643	902.706.257.291
Upah buruh langsung	58.007.599.146	52.238.514.955
Beban pabrikasi	88.414.814.044	78.092.736.849
Total Beban Produksi	961.535.209.833	1.033.037.509.095
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	16.980.585.580	17.333.741.598
Akhir periode	(21.306.437.418)	(16.685.389.984)
Beban pokok produksi	957.209.357.995	1.033.685.860.709
Persediaan barang jadi		
Awal periode	60.813.153.770	51.939.734.926
Akhir periode	(79.228.762.429)	(60.651.880.583)
Beban pokok penjualan	938.793.749.336	1.024.973.715.052

Terdapat pembelian dari pemasok - pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp 619.133.495.331 dan Rp 355.326.657.785, masing - masing untuk periode 30 Juni 2019 dan 2018.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Penjualan		
Pengkangkutan	37.098.165.256	38.957.782.480
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	6.616.630.729	5.697.504.982
Beban ekspor	2.986.083.063	2.934.254.563
Penyusutan (Catatan 9)	1.893.010.243	1.198.674.857
Promosi	1.583.840.597	1.330.256.110
Beban administrasi	1.084.630.851	924.534.232
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	181.090.892	113.436.094
	51.443.451.631	51.156.443.318
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	45.575.078.707	39.425.338.959
Beban administrasi	1.734.549.370	2.235.508.214
Penyusutan (Catatan 9)	999.252.521	832.454.925
Administrasi kantor	801.771.572	654.448.130
Transportasi	661.179.673	523.667.684
Biaya pemeliharaan	439.897.446	413.442.629
Administrasi bank	244.673.427	222.959.078
Telepon dan internet	243.077.994	252.168.693
Energi dan air	166.744.074	282.869.366
Biaya perbaikan	136.853.710	157.690.893
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	228.899.105	283.206.146
	51.231.977.599	45.283.754.717
Total	102.675.429.230	96.440.198.035

24. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Beban bunga dari:		
Pinjaman bank	24.041.556.781	19.692.251.938
Utang pembiayaan konsumen	201.353.403	136.926.445
Total beban bunga	24.242.910.184	19.829.178.383
Provisi bank	694.784.509	1.762.115.578
Total	24.937.694.693	21.591.293.961

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Laba penjualan aset tetap	183.276.938	508.636.364
Penghasilan (Beban) lain - lain - masing - masing dibawah Rp 100.000.000)	(270.918.262)	174.823.429
Total	(87.641.324)	683.459.793

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perseroan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan peringkat kredit Perseroan dan Entitas Anak debitur pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 Juni 2019					Total
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya	
		>30 hari	60-90 hari	> 90-120		
Bank dan						-
Setara Kas	33.478.546.186	-	-	-	-	33.478.546.186
Piutang usaha	156.982.445.235	145.262.096.124	66.822.775.096	23.380.393.761	-	392.447.710.216
Total	190.460.991.421	145.262.096.124	66.822.775.096	23.380.393.761	-	425.926.256.402

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

	31 Desember 2018					
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya	Total
		>30 hari	60-90 hari	> 90-120		
Bank dan						
Setara Kas	48.583.479.567	-	-	-	-	48.583.479.567
Piutang usaha	175.761.461.646	129.341.304.468	48.345.115.495	16.787.574.839	-	370.235.456.448
Total	224.344.941.213	129.341.304.468	48.345.115.495	16.787.574.839	-	418.818.936.015

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 Jun 19	
	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing	Pengaruh pada laba sebelum pajak
USD	1,00%	303.340.073
	-1,00%	(303.340.073)
CHF	1,00%	(1.071.720)
	-1,00%	1.071.720
EUR	1,00%	(27.000.653)
	-1,00%	27.000.653
CNY	1,00%	(37.047.579)
	-1,00%	37.047.579

Perseroan dan Entitas Anak memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan disajikan dalam Catatan 27.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perseroan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2019:

Tahun	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin	Efek Terhadap laba sebelum pajak
30 Juni 2019	50	2.015.841.280
	-50	(2.015.841.280)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 Juni 2019			Total
	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	
Liabilitas Keuangan				
Utang bank				
jangka pendek	309.070.256.018	-	-	309.070.256.018
Utang usaha	302.093.311.571	-	-	302.093.311.571
Utang lain-lain	2.551.409.411	-	-	2.551.409.411
Beban akrual	13.145.837.419	-	-	13.145.837.419
Utang bank				
jangka panjang	44.723.708.800	26.387.468.800	27.202.412.800	98.313.590.400
Sewa pembiayaan konsumen	2.807.559.045	2.030.699.027	-	4.838.258.072
Total liabilitas keuangan	674.392.082.264	28.418.167.827	27.202.412.800	730.012.662.891
31 Desember 2018				
	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Total
Liabilitas Keuangan				
Utang bank				
jangka pendek	353.865.486.246	-	-	353.865.486.246
Utang usaha	256.715.418.541	-	-	256.715.418.541
Utang lain-lain	5.564.932.604	-	-	5.564.932.604
Beban akrual	19.700.380.707	-	-	19.700.380.707
Utang bank				
jangka panjang	65.819.437.500	31.435.495.000	49.994.431.250	147.249.363.750
Sewa pembiayaan konsumen	3.259.635.496	3.397.776.445	-	6.657.411.941
Total liabilitas keuangan	704.925.291.094	34.833.271.445	49.994.431.250	789.752.993.789

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Pengelolaan Modal

Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 11 dan 16 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang bank terhadap Ekuitas.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pinjaman terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Utang bank	403.168.256.018	479.895.486.246
Utang pembiayaan konsumen	4.616.658.464	6.022.410.318
Total utang	407.784.914.482	485.917.896.564
Modal	596.646.324.237	555.171.029.401
Pinjaman - neto terhadap modal	146,31%	114,25%

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan berhubungan dengan pihak ketiga sebagai berikut:

		30 Jun 19	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	USD	1.501.878,67	21.238.066.272
	SGD	0,66	6.894
	AUD	0,52	5.150
	CHF	239,60	3.472.750
	CNY	19.749,26	40.623.438
	EUR	5.278,94	84.861.600
Piutang usaha	USD	1.423.453,91	20.129.061.741
Total Aset			41.496.097.845

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

		30 Jun 19	
		Mata	Ekuivalen
		Uang Asing	Rupiah
<u>Liabilitas</u>			
Utang Usaha	USD	780.222,10	11.033.120.716
	CNY	1.820.833,33	3.745.381.326
	EUR	173.240,45	2.784.926.854
	CHF	7.633,86	110.644.785
Total Liabilitas			<u>17.674.073.681</u>
Aset (liabilitas) – bersih			
	USD	2.145.110	30.334.007.297
	SGD	0,66	6.894
	AUD	0,52	5.150
	CHF	(7.394,26)	(107.172.035)
	EUR	(167.961,51)	(2.700.065.254)
	CNY	(1.801.084,07)	(3.704.757.888,00)
Aset – bersih			<u>23.822.024.164</u>
		31 Des 18	
		Mata	Ekuivalen
		Uang Asing	Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	USD	2.086.760,90	30.218.384.593
	SGD	7.400,66	78.468.976
	AUD	0,52	5.310
	CHF	239,60	3.524.456
	CNY	10.351,73	21.841.633
	EUR	5.234,51	86.682.177
Piutang usaha	USD	892.300,60	12.921.404.989
Total Aset			<u>43.330.312.134</u>
<u>Liabilitas</u>			
Utang Usaha	USD	1.123.978,60	16.276.334.107
	EUR	120.813,00	2.000.633.077
	CNY	1.820.833,00	3.841.866.588
Total Liabilitas			<u>22.118.833.772</u>

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	31 Des 18	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset (liabilitas) – bersih		
USD	1.855.082,90	26.863.455.475
SGD	7.400,66	78.468.976
AUD	0,52	5.310
CHF	239,60	3.524.456
EUR	(115.578,49)	(1.913.950.900)
CNY	(1.810.481,27)	(3.820.024.955)
Liabilitas – bersih		21.211.478.362

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 26 Juli 2019 adalah sebesar Rp 14.001 untuk 1 Dolar AS, Rp 15.608,33 untuk 1 Euro Eropa, Rp 10.235,77 untuk 1 Dolar Singapura, Rp 9.723 untuk 1 Dolar Australia, Rp 14.137,43 untuk 1 Franc Swiss, dan Rp 2.035,15 untuk 1 Chinese Yuan Renminbi. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 26 Juli 2019, maka kerugian selisih kurs konsolidasian akan meningkat sebesar Rp 179.931.276.

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
ASET KEUANGAN				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	46.897.349.317	46.897.349.317	49.976.085.928	49.976.085.928
Piutang usaha	392.447.710.215	392.447.710.215	370.235.456.448	370.235.456.448
Total	439.345.059.532	439.345.059.532	420.211.542.376	420.211.542.376
LIABILITAS KEUANGAN				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortiasi				
Utang bank jangka pendek	309.070.256.018	309.070.256.018	353.865.486.246	353.865.486.246
Utang usaha	302.093.311.571	302.093.311.571	256.715.418.541	256.715.418.541
Utang lain-lain	2.551.409.411	2.551.409.411	5.564.932.604	5.564.932.604
Beban Akrua	13.145.837.419	13.145.837.419	19.700.380.707	19.700.380.707
Utang bank jangka panjang	94.098.000.000	91.343.912.195	126.030.000.000	122.341.317.073
Utang pembiayaan konsumen	4.616.658.464	4.616.658.464	6.022.410.318	6.022.410.318
Total	725.575.472.883	722.821.385.078	767.898.628.416	764.209.945.489

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain - lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain - lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Total gaji personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	30 Jun 19	30 Jun 18
Gaji dan tunjangan lain		
Komisaris	7.469.376.000	8.514.285.200
Direktur	4.497.036.000	5.027.122.000
	11.966.412.000	13.541.407.200

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perseroan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis tempat telur disajikan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer) :

30-Jun-19	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan					
Penjualan ekstern	87.693.072.062	1.041.778.162.901	3.393.430.077	-	1.132.864.665.040
Penjualan antar segmen	-	526.313.876	-	(526.313.876)	-
Jumlah penjualan	87.693.072.062	1.042.304.476.777	3.393.430.077	(526.313.876)	1.132.864.665.040
Hasil					
Hasil segmen	17.508.541.548	176.356.883.090	205.491.066	-	194.070.915.704
Beban usaha	(16.763.204.173)	(85.359.729.927)	(552.495.130)	-	(102.675.429.230)
Laba usaha	745.337.375	90.997.153.163	(347.004.064)	-	91.395.486.474
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	2.676.236.881	(7.079.389.536)	139.983.539	(3.435.450.000)	(7.698.619.116)
Beban keuangan	(3.615.531.995)	(21.322.162.698)	-	-	(24.937.694.693)
Penghasilan bunga	81.700.397	91.574.932	5.601.029	-	178.876.358
Total beban pajak penghasilan	588.023.667	(15.595.128.234)	-	-	(15.007.104.567)
Laba neto	475.766.325	47.092.047.627	(201.419.496)	(3.435.450.000)	43.930.944.456
Rugi komprehensif Lain - bersih	(631.689.651)	(1.823.959.969)	-	-	(2.455.649.620)
Total penghasilan komprehensif	(155.923.326)	45.268.087.658	(201.419.496)	(3.435.450.000)	41.475.294.836

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

a. Informasi menurut jenis produk (segment primer) :

30-Jun-19	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Informasi lainnya					
Aset segmen	286.843.452.365	1.106.446.872.190	21.595.101.329	-	1.414.885.425.884
Liabilitas segmen	114.037.951.702	690.420.120.921	13.781.029.024	-	818.239.101.647
Pengeluaran modal	4.276.224.008	34.539.652.223	-	-	38.815.876.231
Beban penyusutan	(3.501.048.527)	(18.031.577.425)	(644.461.076)	-	(22.177.087.028)
30-Jun-18	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan					
Penjualan ekstern	81.331.275.934	1.096.936.128.137	5.811.529.438	-	1.184.078.933.509
Penjualan antar segmen	-	1.798.093.890	-	(1.798.093.890)	-
Jumlah penjualan	81.331.275.934	1.098.734.222.027	5.811.529.438	(1.798.093.890)	1.184.078.933.509
Hasil					
Hasil segmen	15.363.257.180	143.122.355.180	619.606.097	-	159.105.218.457
Beban usaha	(17.401.695.302)	(78.747.301.552)	(291.201.181)	-	(96.440.198.035)
Laba usaha	(2.038.438.122)	64.375.053.628	328.404.916	-	62.665.020.422
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	3.209.700.506	3.066.959.955	9.740.401	(2.999.160.000)	3.287.240.862
Biaya keuangan	(1.863.470.063)	(19.729.206.878)	1.382.980	-	(21.591.293.961)
Penghasilan bunga	34.852.669	73.367.501	-	-	108.220.170
Total beban pajak penghasilan	566.516.137	(11.999.338.990)	-	-	(11.432.822.853)
Laba neto	(90.838.873)	35.786.835.216	339.528.297	(2.999.160.000)	33.036.364.640
Laba komprehensif Lain - bersih	172.766.163	95.246.727	-	-	268.012.890
Total penghasilan komprehensif	81.927.290	35.882.081.943	339.528.297	(2.999.160.000)	33.304.377.530
Informasi lainnya					
Aset segmen	255.171.412.243	967.680.913.210	18.337.045.241	-	1.241.189.370.694
Liabilitas segmen	83.709.713.773	638.057.139.703	578.638.586	-	722.345.492.062
Pengeluaran modal	712.543.402	23.762.455.211	14.178.836.480	-	38.653.835.093
Beban penyusutan	(3.147.735.619)	(14.503.633.078)	(250.936.839)	-	(17.902.305.536)

b. Informasi menurut area geografis (segment sekunder) :

	30 Jun 19				Jumlah
	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	
Ekspor	33.611.190.903	48.255.356.813	-	-	81.866.547.716
Lokal	54.081.881.159	994.049.119.964	3.393.430.077	(526.313.876)	1.050.998.117.324
Total	87.693.072.062	1.042.304.476.777	3.393.430.077	(526.313.876)	1.132.864.665.040

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Informasi menurut area geografis (segment sekunder) :

	30-Jun-18				Jumlah
	Alat Rumah Tangga Enamel	Kotak Karton Gelombang	Lain-lain	Eliminasi	
Ekspor	17.310.810.915	52.531.124.560	-	-	69.841.935.475
Lokal	64.020.465.019	1.046.203.097.467	5.811.529.438	(1.798.093.890)	1.114.236.998.034
Total	81.331.275.934	1.098.734.222.027	5.811.529.438	(1.798.093.890)	1.184.078.933.509

31. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018 :

	30 Jun 19	30 Jun 18
Laba bersih periode berjalan	43.930.944.456	33.036.364.640
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	405.000.000	405.000.000
Laba bersih per saham (nilai Rupiah penuh)	108,47	81,57

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Transaksi non kas

	2019
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS	
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	17.115.614.501

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	Utang bank jangka pendek	Utang bank jangka panjang	Utang pembiayaan konsumen	Total
Utang neto pada 1 Januari 2019	353.865.486.246	126.030.000.000	6.022.410.318	485.917.896.564
Arus kas	(44.795.230.228)	(31.932.000.000)	(1.405.751.854)	(78.132.982.082)
Utang neto pada 30 Juni 2019	309.070.256.018	94.098.000.000	4.616.658.464	407.784.914.482